

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh motivasi kerja dan kemampuan kerja terhadap prestasi kerja karyawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penjelasan (*explanatory*) dengan pendekatan kuantitatif. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara motivasi dan kemampuan dengan prestasi kerja karyawan di salah satu Bank BUMN Mikro Banking Malang.

##### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana sebenarnya peneliti akan melakukan penelitian. Dari lokasi penelitian inilah peneliti akan mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di salah satu Bank BUMN Mikro Banking Malang yang bertempat di jalan Merdeka Barat No 5-7 Malang. Alasan pengambilan lokasi tersebut karena lokasi tersebut memungkinkan untuk diperoleh data yang menyangkut permasalahan yang ada bagi peneliti untuk menjelaskan keterkaitan dalam hal motivasi kerja dan kemampuan kerja terhadap prestasi kerja karyawan serta kemudahan dalam memperoleh data sebagai bahan atas dasar penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:18), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada salah satu Bank BUMN Mikro Banking Malang. Menurut data dari bagian Sumber Daya Manusia salah satu Bank BUMN Mikro Banking Malang diperoleh populasi dengan jumlah 73 karyawan.

**Tabel 2.1**  
**Data Populasi Karyawan Salah Satu Bank BUMN Mikro Banking Malang**

Jabatan	Jumlah
Mikro Distrik Manager	1
Cluster Manager	3
Mandiri Mikro Manager	17
Mandiri Mikro Sales	22
Mandiri Mikro Analis	14
Mandiri Mikro Collection	16
Total	73

**Sumber : Bank BUMN Mikro Banking Malang, 2013.**

Populasi dalam penelitian ini adalah 72 karyawan. Mikro Distrik Manager tidak dimasukkan, karena Mikro Manager hanya diminta menilai prestasi kerja karyawan.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apa yang dipelajari

dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif / mewakili Sugiyono (2008:41). Dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota yang berjumlah 72 karyawan digunakan sebagai sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

Untuk menentukan apa yang akan diteliti, data apa yang akan dibutuhkan, dan bagaimana mengukurnya, maka penelitian ini akan dijabarkan.

Pengertian variabel penelitian menurut sugiono (2008:38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penyebab dari penelitian ini adalah : motivasi kerja ( $X_1$ ) dan kemampuan kerja ( $X_2$ ). Sedangkan variabel akibat dari penelitian ini adalah prestasi kerja (Y).

#### **E. Definisi Operasional.**

Menurut Singarimbun dan Effendi (1995:46) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka terdapat tiga variabel dalam penelitian ini antara lain :

### 1) Variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ )

Motivasi kerja adalah dorongan pengembangan sikap, tanggung jawab, individu untuk melakukan inovasi yang disebabkan oleh perubahan iklim kerja yang membutuhkan reaksi kapasitas dan kemampuan untuk mencapai sukses.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Mc Clelland dengan teori motivasi prestasi.

Mengacu pada teori motivasi prestasi, maka indikator penelitian ini adalah :

- a. Kebutuhan akan prestasi yaitu merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang. Kebutuhan ini berhubungan erat dengan pekerjaan, dan mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu.
- b. Kebutuhan akan afiliasi yaitu merupakan kebutuhan akan kehangatan dan sokongan dalam hubungannya dengan orang lain. Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain.
- c. Kebutuhan akan kekuasaan yaitu kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi terhadap orang lain. Kebutuhan ini, menyebabkan orang yang bersangkutan tidak atau kurang memperdulikan perasaan orang lain. Lebih lanjut dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kehidupan sehari-hari, ketiga kebutuhan tersebut akan selalu muncul pada tingkah laku individu, hanya kekuatannya tidak sama antara kebutuhan-kebutuhan itu pada diri seseorang. Munculnya ketiga kebutuhan tersebut sangat dipengaruhi oleh situasi yang sangat spesifik.

## 2) Variabel Kemampuan Kerja ( $X_2$ )

Kemampuan kerja adalah sebuah sifat (yang melekat pada manusia atau yang di pelajari), yang memungkinkan seseorang melaksanakan suatu tindakan atau pekerjaan mental maupun fisik. Dengan indikator sebagai berikut :

- a) Kemampuan fisik adalah Kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan fisik, atau bakat-bakat serupa menuntut manajemen untuk mengenal kapabilitas fisik seorang karyawan.
- b) Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental -berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Individu dalam sebagian besar masyarakat menempatkan kecerdasan, dan untuk alasan yang tepat, pada nilai yang tinggi. Individu yang cerdas juga lebih mungkin menjadi pemimpin dalam suatu kelompok

## 3) Variabel Prestasi Kerja (Y)

Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan indikator sebagai berikut :

- a) Kualitas adalah tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati tujuan yang diharapkan.
- b) Kuantitas adalah jumlah yang dihasilkan, misalmya jumlah rupiah, jumlah unit, jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan.
- c) Ketepatan waktu adalah tingkat sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki, dengan memperhatikan koordinasi *output* lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan lain.

Adapun Variabel, Indikator dan Item dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini.

**Tabel 2.2**  
**Variabel, Indikator dan Item**

Variabel	Indikator	Item
Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> )	1. Kebutuhan akan prestasi	a. Menghasilkan pekerjaan yang lebih baik (X <sub>1.1</sub> ) b. Mendapatkan penghargaan terhadap prestasi yang dihasilkan (X <sub>1.2</sub> )
	2. Kebutuhan akan kekuasaan	a. Dapat menempati posisi diatas rekan kerja (X <sub>1.3</sub> ) b. Kebutuhan agar pendapat yang disampaikan dapat menentukan suatu keputusan (X <sub>1.4</sub> )
	3. Kebutuhan akan afiliasi	a. Tidak bisa bekerja sendiri (X <sub>1.5</sub> ) b. Mempunyai rekan kerja yang baik untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal (X <sub>1.6</sub> )
Kemampuan kerja (X <sub>2</sub> )	1. Kemampuan intelektual	a. Kemampuan berpikir dan menganalisa lebih cepat (X <sub>2.1</sub> ) b. Kemampuan bekerja dibawah tekanan (X <sub>2.2</sub> ) c. Kemampuan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan (X <sub>2.3</sub> )
	2. Kemampuan Fisik	a. Stamina dalam melakukan pekerjaan (X <sub>2.4</sub> ) b. Cekatan dalam bekerja (X <sub>2.5</sub> )
Prestasi Kerja (Y)	1. kualitas hasil kerja	a. Menghasilkan pekerjaan yang sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan (Y <sub>1</sub> ) b. Tingkat kesalahan yang rendah dalam proses menyelesaikan pekerjaan (Y <sub>2</sub> )
	2. Kuantitas hasil Kerja	a. Hasil kerja sesuai dengan standar kuantitas perusahaan (Y <sub>3</sub> )
	3. Ketepatan waktu	a. Menyelesaikan pekerjaan tepat sesuai waktu yang diminta (Y <sub>4</sub> ) b. Menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dibandingkan rekan kerja (Y <sub>5</sub> )

**F. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan dalam pengukuran variabel penelitian ini yaitu menggunakan skala likert yang menggunakan interval penilaian untuk setiap jawaban responden adalah 1 sampai 5. Interval jawaban responden akan



disesuaikan dengan pertanyaan yang akan diajukan. Menurut Kinneer dalam Umar (2002:56) skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka pemberian skor terhadap setiap jawaban responden diberi bobot nilai antara 1-5. Berikut ini akan diberikan contoh alternatif jawaban yang akan digunakan dalam kuesioner penelitian ini serta skor yang diberikan untuk setiap item pertanyaan:

- |                       |      |   |   |
|-----------------------|------|---|---|
| ○ Sangat setuju       | skor | : | 5 |
| ○ Setuju              | skor | : | 4 |
| ○ Cukup Setuju        | skor | : | 3 |
| ○ Tidak Setuju        | skor | : | 2 |
| ○ Sangat tidak setuju | skor | : | 1 |

Digunakannya interval 1- 5 untuk setiap jawaban responden dengan menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu ialah modifikasi dari skala likert, yang bertujuan untuk menghilangkan munculnya kecenderungan responden menjawab alternatif yang ada di tengah sehingga dapat mengurangi kevalidan informasi yang didapat.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang ditentukan atau dengan

kata lain melalui uji validitas ini akan diketahui apakah item-item yang terdapat dalam kuesioner betul-betul dapat mengungkapkan apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan yaitu menggunakan analisa butir atau istilah lainnya yaitu analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai  $r > 0,30$ . Rumus yang digunakan dalam menguji validitas ini adalah teknik analisis *Korelasi Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{\sqrt{n \sum XY - \sum X \sum Y}}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Sampel

X = Variabel yang mempengaruhi (bebas)

Y = Variabel yang dipengaruhi (terikat)

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel jika secara konsisten menunjukkan hasil ukuran yang sama apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Jadi, reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk uji reliabilitas ini digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

- $k$  = Jumlah item  
 $\sigma b^2$  = Jumlah varian butir  
 $\sigma t^2$  = Varian total

### 3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### 1. Variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ )

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ )**

Hubungan	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
$X_{1.1} - X_1$	0,549	0,000	Valid
$X_{1.2} - X_1$	0,312	0,000	Valid
$X_{1.3} - X_1$	0,325	0,000	Valid
$X_{1.4} - X_1$	0,452	0,000	Valid
$X_{1.5} - X_1$	0,498	0,000	Valid
Nilai Alpha Cronbach = 0,677			Reliabel

**Sumber : Data Primer diolah, tahun 2013**

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa semua item pada variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) valid, karena hubungan antar nilai tiap item dengan nilai total mempunyai nilai sig. lebih kecil dibandingkan  $\alpha$  sebesar 0,05. Sedangkan nilai Alpha Cronbach yang didapatkan sebesar 0,677 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) dapat dikatakan reliabel.

#### 2. Variabel Kemampuan Kerja ( $X_2$ )

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel kemampuan kerja ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemampuan Kerja ( $X_2$ )**

Hubungan	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
$X_{2.1} - X_2$	0,646	0,000	Valid
$X_{2.2} - X_2$	0,615	0,000	Valid
$X_{2.3} - X_2$	0,778	0,000	Valid
$X_{2.4} - X_2$	0,592	0,000	Valid
$X_{2.5} - X_2$	0,796	0,000	Valid
Nilai <i>Alpha Cronbach</i> = 0,864			Reliabel

**Sumber : Data Primer diolah, tahun 2013**

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa semua item pada variabel Kemampuan Kerja ( $X_2$ ) valid, karena hubungan antar nilai tiap item dengan nilai total mempunyai nilai sig. lebih kecil dibandingkan  $\alpha$  sebesar 0,05. Sedangkan nilai Alpha Cronbach yang didapatkan sebesar 0,864 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel kemampuan kerja ( $X_2$ ) dapat dikatakan reliabel.

### 3. Variabel Prestasi Kerja (Y)

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel Prestasi kerja (Y) dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Prestasi Kerja (Y)**

Hubungan	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
$Y_1 - Y$	0,532	0,000	Valid
$Y_2 - Y$	0,579	0,000	Valid
$Y_3 - Y$	0,720	0,000	Valid
$Y_4 - Y$	0,825	0,000	Valid
$Y_5 - Y$	0,776	0,000	Valid
Nilai <i>Alpha Cronbach</i> = 0,861			Reliabel

**Sumber : Data Primer diolah, tahun 2013**

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa semua item pada variabel prestasi kerja (Y) valid, karena hubungan antar nilai tiap item dengan nilai total mempunyai nilai sig. lebih kecil dibandingkan  $\alpha$  sebesar 0,05.

Sedangkan nilai Alpha Cronbach yang didapatkan sebesar 0,861 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel prestasi kerja (Y) dapat dikatakan reliabel.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Menurut Sugiono (2008: 137) sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data , misalnya melalui orang lain atau dokumen.

#### **a. Data Primer**

Sumber data yang berasal dari interview objek penelitian, yang dalam hal ini adalah dari para responden yang ditetapkan jumlahnya.

#### **b. Data sekunder**

Data yang diperoleh dari perusahaan berupa data tentang jumlah pegawai dan data tentang bagian-bagian yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam buku sugiono (2008:137) adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan efisien. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

#### **a. Kuesioner**

berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun agar diisi oleh responden yaitu karyawan Salah satu Bank BUMN Mikro Banking Malang . Maksudnya,

untuk memperoleh data primer berupa informasi secara tertulis langsung dari responden mengenai variabel yang diteliti.

#### b. Dokumentasi

Semua kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan. Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, sesuatu terbitan. Arsip kliping surat, photo-photo dan bahan referensinya yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk melengkapi berita atau karangan ilmiah.

### J. Analisis Data.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu :

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiono (2008:206) menyatakan bahwa “yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisa deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan

karakteristik penelitian dan distribusi item-item dari masing-masing variabel. Data yang telah dikumpulkan diedit dan ditabulasikan kedalam tabel, kemudian pembahasan data disajikan ke dalam bentuk angka serta mean dan persentase, sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya dari masing-masing variabel tersebut”.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Regresi berganda merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas (X) terhadap pengaruh variabel terikat (Y) secara serempak. Dari pengertian diatas, maka koefisien regresi berganda menurut Hasan (2008:74) dapat dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)  
X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = Variabel bebas I dan II  
A = Konstanta atau *Intercept*  
b<sub>1</sub> = Koefisien regresi

## K. Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan ( Uji F)

- Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Tahap uji F adalah sebagai berikut:

a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

b. Artinya secara simultan tidak ada pengaruh signifikan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap variabel Y

c.  $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

Artinya secara simultan ada pengaruh signifikan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap variabel Y

d. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ), yaitu 5 persen dan *degree of freedom* (df) =  $n - k$  guna menentukan nilai F tabel

e. Menentukan F hitung dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{SSR / (k-1)}{SSE / (n-k)}$$

- Di mana:
- SSR = *Sum of squared from the regression*
- SSE = *Sum of squared from sampling error*
- n = jumlah observasi
- k = jumlah variabel

Membandingkan hasil F hitung dengan F tabel, dengan kriteria yaitu F hitung > F tabel, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak; F hitung < F tabel berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selain cara tersebut di atas, cara singkat yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan membandingkan nilai signifikan F dengan  $\alpha$ . Jika signifikan F <  $\alpha$  berarti  $H_0$  ditolak.

Teknik analisis data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan uji instrumen penelitian menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) for Windows.

## 2. Uji Parsial ( Uji t)

Sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan menggunakan uji statistik t. Tahap uji t adalah sebagai berikut:
  - b.  $H_0 : b_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_i$  terhadap variabel  $Y_i$   
 $H_a : b_i > 0$ , artinya ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel  $X_i$  terhadap variabel  $Y_i$
  - c. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ), yaitu 5 persen dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$  guna menentukan nilai tabel.
  - d. Menentukan t hitung dengan rumus:  $t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_b(b_i)}$ 
    - Di mana:
    - $b_i$  = koefisien regresi  $i$
    - $S_b(b_i)$  = simpangan baku dari koefisien regresi
  - d. Membandingkan hasil t hitung dengan t tabel, dengan kriteria yaitu  $t \text{ hitung} > t$  tabel, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak;  $t \text{ hitung} < t$  tabel berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - e. Selain cara tersebut di atas, cara singkat yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan membandingkan nilai signifikan t dengan  $\alpha$ . Jika signifikan  $t < \alpha$  berarti  $H_0$  ditolak.